



Survey of Physical Education, Sports and Health Learning Facilities in Public Elementary Schools Balocci district Pangkep Regency

Al Ihzan Tajuddin¹, Ronald Dwi Ardian Fufu²)

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusa Cendana

^{1,2} Universitas Nusa Cendana

Email : ¹Ihzanmahor@gmail.com, ²boyfufu05@gmail.com

ABSTRACT

The need for physical education facilities and infrastructure in physical education learning is very vital, meaning that physical education learning must use facilities and infrastructure that suits the needs. This study aims to find out the number, condition and status of ownership of physical education, sports and health facilities and infrastructure in public elementary schools in Balocci Subdistrict, Pangkep Regency, South Sulawesi. This research is descriptive research with survey methods using observation sheet instruments. The population of this study used the subjects of all public elementary schools in Balocci Subdistrict Pangkep as many as 12 schools with the object of physical education, sports and health facilities. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis techniques are presented in the form of classifying the type of percentage data. Based on the analysis of data that has been done by data from the study, it can be concluded that in the category of 3 elementary schools with a percentage of 25%. Into a good category, there are 4 elementary schools with a percentage gain of 33.3%. And 2 elementary schools fall into the very good category with a percentage gain of 16.6%. So it can be concluded that physical education facilities and infrastructure are into a good category of 33.3%.

Keywords: Survey, Infrastructure, Physical Education Learning, Sports and Health.

Survei Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep

ABSTRAK

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan instrumen lembar observasi. Populasi penelitian ini menggunakan subjek seluruh Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep sebanyak 12 sekolah dengan objek sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk mengklasifikasikan jenis data persentase. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan olah data dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa Dalam kategori sedang terdapat 3 Sekolah Dasar dengan persentase sebanyak 25%. Masuk dalam kategori baik terdapat 4 Sekolah Dasar dengan perolehan persentase sebanyak 33,3%. Dan 2 Sekolah Dasar masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 16,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori baik sebesar 33,3%.

Kata Kunci : Survei, Sarana Prasarana, Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

© 2021 Universitas Nusa Cendana

Info Artikel

Dikirim : 28 Februari 2021

Diterima : 18 Maret 2021

Dipublikasikan : 05 April 2021

E-ISSN 2723-7923

PENDAHULUAN

Pendidikan sekarang ini merupakan suatu kebutuhan yang sudah masuk kedalam kebutuhan wajib yang di miliki oleh semua kalangan. Menurut Nur Ichsan Halim (2011 : 1) pendidikan yaitu kegiatan yang dilakukan formal, bertujuan untuk mencapai sasaran pendidikan nasionalo melalui kegiatan olahraga di sekolah yang telah di susun dalam kurikulum, misalnya untuk membina kesegaran jasmani, disiplin, kemauan, keperibadian, kerjasama dan lain – lain. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. menurut H.J.S.Husdarta (2011:176) fungsi alat dan media pembelajaran pendidikan jasmani SD adalah: (1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan kerjasama di era globalisasi. (2) Meningkatkan keterampilan dan kualitas fisik untuk mendukung aktivitas sehari-hari. (3) Meningkatkan kemandirian dalam mengikuti intra kurikuler maupun ekstrakurikuler dan belajar dirumah.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif. Menurut Barnawi (2012 : 48) Secara umum prasarana dalam pendidikan adalah semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran.

Dalam usaha mewujudkan tujuan Penjasorkes dibutuhkan pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menenisi meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru pendidikan jasmani mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani bentuknya tidak harus sama dengan bentuk yang aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dapat memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan.

Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Balocci Pangkep.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Menurut Arikunto (2013: 3) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya benar-benar memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan dan wilayah tertentu”. “Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non-hipotetif dan hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan” (Arikunto, 2013: 194).

Populasi dan sampel yang di gunakan adalah sekolah dasar di kecamatan balocci kabupaten pangkep. Menurut Sugiyono (2016:117) mengatakan bahwa: “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Abdullah (2015:226) mengatakan bahwa: “Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik), dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.

Tabel 1. Frekuensi Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumul ative Percent
Valid Sangat Baik	2	8,4	8,4	
Baik	3	33,3	33,3	8,4
Sedang	4	33,3	33,3	33,3
Kurang	3	25,0	25,0	66,7
Kurang Sekali	0	0	0	91,7

Dari penjelasan diatas yang menjelaskan bahwa status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wajo Kota Makassar dapat disimpulkan. Status kepemilikan sarana dan prasarana yang tidak terdapat sekolah dalam kategori kurang sekali. Terdapat 3 SD yang memiliki status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kategori kurang yang memiliki persentase sebanyak 25%. SD yang memiliki status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori sedang terdapat 4 SD, dengan persentase sebanyak 33,3%. Status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori baik terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 25%. Sedangkan status kepemilikan yang termasuk dalam kategori sangat baik hanya terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 8,4%.

2. Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Tabel 2. Frekuensi Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumul ative Percent
Valid	Sangat Baik	1	8,3	8,3	8,3
	Baik	4	33,3	33,3	41,7
	Sedang	2	16,7	16,7	58,3
	Kurang	5	41,7	41,7	100,0

Berdasarkan tabel 2 yang menjelaskan mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang telah dianalisis dan dilakukan olah data dan dikategorikan dalam tabel 2 oleh peneliti. Terdapat 5 SD memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dikategorikan oleh peneliti dalam kondisi kurang dengan persentase sebanyak 41,7%. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 2 SD dengan perolehan persentase sebanyak 16,7%. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memiliki kategori baik sebanyak 4 SD dengan perolehan persentase 33,3%. Dan terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 8,3%.

3. Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Tabel 3. Frekuensi Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	2	16,6	16,6	16,6
	Baik	4	33,3	33,3	41,7
	Sedang	3	25,0	25,0	66,7
	Kurang	3	25,0	25,0	91,7
	Kurang Sekali	0	0	0	100,0

Berdasarkan tabel 3 mengenai jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wajo Kota Makassar, dapat diketahui bahwa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak terdapat sekolah dalam kategori kurang sekali. Dalam kategori kurang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 25%. Kemudian dalam kategori sedang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak

25%. SD dengan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kategori baik terdapat 4 dengan persentase sebanyak 33,3%. Serta SD dengan kategori baik sekali terdapat 2 SD dengan hasil persentase sebanyak 16,6%

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan olah data dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se- Kecamatan Balocci Pangkep, dapat disimpulkan bahwa mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wajo Kota Makassar, Terdapat 3 SD masuk dalam kategori kurang dengan persentase 25%. Dalam kategori sedang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 25%. Masuk dalam kategori baik terdapat 4 SD dengan perolehan persentase sebanyak 33,3%. Dan 2 SD masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 16,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori baik sebesar 33,3%.

DAFTAR RUJUKAN (Bibliography)

- Abdullah Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Antika Windiati. 2011. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus III Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi. Yogyakarta: FIKUNY*.
- Ardiansyah, Nur. 2016. *Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Permainan Bola Besar di SMP Negeri Se-Kota Makassar*. Tesis. Tidak diterbitkan. Makassar: Pascasarjana UNM.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barnawi,. dan M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ega Trisna Rahayu. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alvabeta.

- Halim, Nur Ichsan. (2011). Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- H.J.S. Husadarta. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.
- Pasau, Anwar, M. 2012. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Fisik Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan* Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Soepartono, 2000. *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Badan Penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengajar FIK UNM. 2014. *Sarana dan Prasarana Penjas dan Olahraga* Makassar.